

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi SIDS

SIDS adalah kematian mendadak bagi bayi atau balita dibawah satu tahun atau lebih tanpa ada pertanda sebelumnya.

Penyebab SIDS

Sampai kini penyebab SIDS sebenarnya masih belum diketahui secara pasti. Namun, banyak ahli yang menduga SIDS berkaitan dengan kelainan pada otak yang bisa menyebabkan gangguan pernapasan dan gangguan untuk bangun. Berikut factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya SIDS:

Faktor Fisik, yaitu meliputi:

- Kelainan otak. Beberapa bayi dilahirkan dengan gangguan-gangguan yang membuatnya lebih rentan untuk meninggal karena SIDS. Pada banyak kasus, bagian otak yang mengatur pernapasan dan bangun dari tidur tidak bekerja dengan baik.
- Berat badan lahir yang rendah. Bayi-bayi prematur atau bayi yang lahir kembar kemungkinan memiliki perkembangan otak yang belum sempurna, sehingga bayi kurang dapat mengontrol proses otomatis dalam bernapas dan detak jantung.
- Infeksi saluran napas. Banyak bayi yang meninggal karena SIDS sebelumnya mengalami infeksi saluran napas (misalnya pilek), yang dapat berkontribusi untuk terjadinya masalah pernapasan.

Faktor lingkungan tempat tidur

- Posisi bayi saat tidur atau benda-benda yang terdapat di dalam boks tempat tidur bayi dapat berhubungan dengan faktor fisik bayi dan bisa meningkatkan risiko terjadinya SIDS, misalnya:

- Tidur terlungkup atau miring. Bayi-bayi yang diposisikan terlungkup atau miring saat tidur bisa lebih sulit untuk bernapas ketimbang bayi yang ditidurkan terlentang.

posisi tidur bayi yang salah dapat menyebabkan sindroma kematian bayi mendadak

- Tidur pada permukaan yang empuk. Jika bayi terlungkup pada alas yang empuk atau pada kasur air, maka jalan napas bayi bisa terhambat. Demikian juga jika kepala bayi ditutupi oleh selimut atau jika pada saat tidur wajah bayi menghadap ke kasur atau bantal yang empuk.
- Tidur dengan orang tua. Risiko SIDS bisa berkurang jika bayi tidur sekamar dengan orang tuanya, tetapi jika bayi tidur pada tempat tidur yang sama dengan orang tuanya, maka risiko terjadinya SIDS meningkat. Hal ini disebabkan oleh adanya lebih banyak permukaan yang empuk/lunak, yang dapat mengganggu bayi dalam bernapas. Tidur bersama bayi di sofa yang empuk juga meningkatkan risiko terjadinya SIDS.
- Suhu yang terlalu panas. Membedong bayi secara berlebihan, menggunakan selimut yang banyak, atau meningkatkan suhu ruangan bisa meningkatkan laju metabolisme bayi dan bisa terjadi gangguan dalam mengatur napas. Namun, belum diketahui secara jelas apakah suhu yang terlalu panas merupakan faktor tunggal atau merupakan refleksi dari penggunaan pakaian atau selimut yang terlalu banyak sehingga bisa menyumbat jalan napas.

Faktor risiko terjadinya SIDS:

- bayi lahir prematur, kembar, atau kecil saat dilahirkan
- bayi yang pernah memerlukan resusitasi
- bayi dengan infeksi saluran napas bagian atas
- berasal dari keluarga kurang mampu
- ibu yang merupakan orang tua tunggal
- ibu yang berusia kurang dari 20 tahun
- ibu yang merokok atau menggunakan obat-obat terlarang saat hamil
- bayi dilahirkan dengan jarak yang pendek dengan kehamilan sebelumnya

- perawatan yang kurang saat kehamilan
- bayi yang memiliki saudara yang sebelumnya juga meninggal karena SIDS
- bayi yang tidur terlungkup
- bayi yang tidur pada tempat tidur yang sama dengan orang tuanya
- banyak barang-barang lunak di tempat tidur bayi (selimut, bantal, boneka, atau pakaian)
- berada di lingkungan yang banyak asap rokok, baik saat dalam kandungan atau setelah lahir.

Gejala SIDS

Seperti namanya, sudden infant death syndrome terjadi secara mendadak, sehingga tak menimbulkan gejala atau tanda-tanda pada bayi

Diagnosis SIDS

Seperti penjelasan sebelumnya, sudden infant death syndrome menyebabkan kematian mendadak pada bayi secara tidak terduga. Oleh sebab itu, saat ini tak ada tes diagnostik yang tersedia untuk mendeteksi risiko SIDS. Diagnosis SIDS hanya dapat diketahui saat penyebab kematian dijelaskan setelah otopsi atau tinjauan riwayat kesehatan.

Memang kematian itu adalah takdir Allah namun, sebagai warga negara Indonesia yang memiliki hak hukum dan keadilan. Jika ingin mengetahui penyebab kematian, maka diperlukan penyelidikan lebih lanjut dengan melakukan otopsi postmortem untuk mendapatkan kejelasan penyebab kematian yang dilakukan oleh tim forensik dan kepolisian yang turut membantu penyeleidikan. Apalagi sekarang ini sedang maraknya diberita kasus kematian bayi mendadak setelah mendapatkan vaksin.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ analisa hasil pemeriksaan otopsi post mortem pada kematian bayi mendadak setelah vaksinasi yang di tinjau dari kedokteran dan islam”

I.2 Permasalahan

1. Bagaimana penentuan Sudden Infant Death Syndrome yang dihubungkan dengan vaksinasi.
2. Bagaimana pandangan islam mengenai hukum dan prokontra vaksinasi.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Memahami mengenai penentuan kematian bayi mendadak yang dicurigai setelah mendapatkan vaksinasi, baik dari segi medikolegal forensik yang dilihat dari sudut pandang Kedokteran dan Islam.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Memahami dan menjelaskan mengenai Sudden Infant Death Syndrome
2. Menjelaskan kerja dan efek samping vaksinasi (kipi)
3. Menjelaskan kaitan Sudden Infant Death Syndrome dengan vaksinasi dengan melakukan beberapa metode analisa pada otopsi postmortem
4. Memberikan informasi pandangan islam mengenai hukum vasksinasi dan pro kontra vaksinasi.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu baru dan mempelajari kembali mengenai cara pembuktian kematian mendadak setelah vaksinasi dengan melakukan beberapa rangkaian dan metode analisa pada postmortem, serta menemukan pemahaman antara pandangan agama Islam dengan ilmu kedokteran yang saling berhubungan dengan ditemukannya penelitian dan diperkuat dengan dalil-dalil yang ada.

2. Bagi Universitas YARSI

Skripsi ini merupakan bahan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI dan memperkaya perbendaharaan karya tulis di Universitas YARSI.

3. Bagi Masyarakat

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai suatu sumber informasi cara penentuan hasil otopsi postmortem melalui penyelidikan dan beberapa metode analisa yang dilakukan oleh tim forensik.